



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Digitalisasi telah membawa dampak yang cukup besar pada bagaimana sebuah informasi disebar, yang semula bergantung pada bentuk fisik berubah ke bentuk elektronik (Sugihartati & Susilo, 2019). Akibat terjadinya digitalisasi tersebut, kini kita hidup dalam sebuah era yang disebut era digital. Menurut Lau (2003, p.1), era digital adalah sebuah masa di mana terdapat akses yang luas, siap, dan mudah untuk menggunakan maupun berbagi informasi secara elektronik.

Menanggapi transformasi ke era digital ini, banyak media massa yang beradaptasi dengan melakukan digitalisasi dan penggabungan media. Fenomena ini kemudian disebut sebagai konvergensi media.

Menurut Burnett & Marshall (2000, p.1), konvergensi media merupakan penggabungan media, industri telekomunikasi dan segala bentuk media komunikasi ke dalam bentuk digital. Konvergensi media erat kaitannya dengan proses digitalisasi. Kita dapat mengamati konvergensi yang dilakukan oleh kalangan perusahaan media ini dari waktu ke waktu. Mulai dari koran, radio, televisi, hingga kini merambah ke ranah media online.

Media online juga disebut media digital, yang disajikan secara online di situs Internet. Secara umum, media online mengacu pada segala jenis atau format media yang hanya dapat diakses melalui internet, yang berisi teks, foto, video, dan suara. Media online juga dapat diartikan sebagai sarana komunikasi online. Menurut definisi umum media online, email, milis,

website, blog dan media sosial (media sosial) juga termasuk dalam kategori media online.

Keberadaan internet sebagai media baru semakin memudahkan masyarakat dalam memahami informasi terkini dan sumber informasi yang kompleks dari berbagai berita atau kasus, sehingga memudahkan mereka dalam menggunakan media dengan fungsi tersebut. Menurut McQuail (1975, dalam Suryawati, 2011, h. 37), salah satu fungsi media massa bagi khalayak adalah sebagai media belajar untuk mengetahui berbagai peristiwa dan informasi.

Tidak hanya berhenti di media online, media-media massa kini juga mulai mengembangkan diri ke media sosial. Hal ini dilakukan karena kini media sosial sudah menjadi salah satu kebutuhan sebagian besar masyarakat. Berdasarkan hasil riset digital Digital Report 2021 yang dilakukan Hootsuite dan We Are Social pada Januari 2021, rata-rata orang Indonesia dengan rentang umur 16 sampai 64 tahun menghabiskan waktu selama 8 jam 52 menit dalam mengakses internet dan menghabiskan waktu 3 jam 14 menit dalam mengakses media sosial setiap harinya (Digital Report, 2021, h. 22).

Melihat fenomena transisi yang terjadi secara cepat dalam dunia jurnalistik ini, penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai jurnalistik dalam media sosial ini. Untuk dapat melakukan hal tersebut, penulis akhirnya melakukan praktik kerja magang di *Alinea.id*, sebuah media yang masih terhitung baru yang berfokus pada penyebaran berita via media online dan media sosial.

Pada saat magang di *Alinea.id*, penulis ditempatkan di divisi media sosial. Pada saat yang sama, *Alinea.id* tengah mengalami masa pengaktifan kembali media sosial mereka. Hal ini memberikan penulis kesempatan untuk belajar lebih banyak lagi mengenai jurnalistik di media sosial dari awal.

Oleh karena itu, penulisan laporan magang ini akan membahas mengenai bagaimana penerapan kaidah-kaidah jurnalistik dalam pemberitaan di media sosial. Selain itu juga, penulis akan membahas bagaimana penulis menerapkan materi-materi perkuliahan yang telah penulis pelajari selama ini dalam praktik kerja magang ini.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan penulis melakukan kerja magang adalah sebagai berikut :

1. Menerapkan ilmu jurnalistik yang telah dipelajari di perkuliahan selama ini dalam praktik kerja nyata.
2. Mencari pengalaman bekerja di bidang media, mulai dari proses pencarian data hingga proses publikasi berita.
3. Melatih penulis untuk menjadi jurnalis yang dapat *multitasking* di sebuah media *online*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang penulis di *Alinea.id* dimulai pada 23 Agustus 2021 hingga 23 November 2021. Dalam mengurus media sosial TikTok, penulis bekerja setiap hari Senin-Sabtu dan libur pada hari Minggu. Sedangkan dalam mengurus media sosial Twitter, penulis mendapat giliran setiap hari Selasa dan Jumat. Penulis beserta sesama rekan divisi media sosial juga melakukan perekaman *podcast* untuk diunggah di platform setiap hari rabu. Hasil perekaman kemudian disunting oleh penulis dan dikumpulkan pada hari Jumat.

Mengingat penulis mengambil kerja magang di tengah pandemi, pihak media tempat penulis bekerja mengimbau penulis untuk bekerja dari rumah.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur awal dalam pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah pengiriman surat lamaran dan portofolio melalui *e-mail* kepada pihak *Alinea.id*. Pengiriman surat lamaran tersebut dilakukan penulis pada 16 Agustus 2021. Setelah surat lamaran tersebut diterima, pihak *Alinea.id* menghubungi penulis melalui *WhatsApp* pada 17 Agustus 2021 untuk mengonfirmasi pendaftaran magang penulis serta melakukan wawancara singkat. Setelah selesai diwawancara, penulis diminta untuk hadir pada rapat redaksi melalui *Zoom* keesokan harinya.

Keesokan paginya, tepatnya pada 17 Agustus 2021, penulis beserta beberapa peserta magang lainnya bertemu dalam rapat redaksi yang sudah dijadwalkan tersebut. Dalam rapat tersebut, dilakukan perkenalan dan penempatan divisi. Penulis sebelumnya melamar sebagai penulis konten. Namun, dalam rapat redaksi tersebut, penulis memutuskan untuk berpindah ke divisi sosial media. Keputusan ini diambil oleh penulis karena penulis tertarik menyebarkan berita dalam berbagai bentuk konten, bukan hanya dalam bentuk tulisan saja.

Penulis memulai kerja magang pada 23 Agustus 2021 sebagai *Social Media Intern* di *Alinea.id*. Penulis mendapat arahan mengenai pembuatan konten dari supervisor media sosial, Satriani Wulan, dan Anissa Rahmawati sebagai reporter media sosial di *Alinea.id*.